

PEMANFAATAN LIMBAH MEUBEL SEBAGAI MATERIAL ALTERNATIF PLAT CETAK *BLOCK PRINTING* DENGAN INSPIRASI MOTIF ISLAM MASJID MENARA KUDUS UNTUK PERANCANGAN PRODUK FASHION

Zuhaida Maktsal Mina¹, Mochammad Sigit Ramadhan², Sari Yuningsih³

¹²³Program Studi Kriya Tekstil dan Fashion, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom
Jl. Telekomunikasi Terusan Buah Batu Bandung, 40257

maktsalmina@student.telkomuniversity.ac.id¹ sigitrmdhn@telkomuniversity.ac.id²

sariyuningsih@telkomuniversity.ac.id³

Abstrak: Indonesia memiliki desain furniture yang unik dengan bahan baku seperti rotan, bambu dan kayu. Banyaknya kayu yang digunakan dalam industry tersebut berdampak pada limbah yang dihasilkan berupa sisa potongan kayu yang bermacam. Pada umumnya plat cetak block printing dibuat dengan material kayu, linoleum, logam yang membuat visual motif terkesan *handmade* karena dilakukan secara manual oleh tangan. Motif-motif yang kita temui dalam teknik block printing umumnya menggunakan motif-motif geometris. Hal ini dapat dijadikan peluang untuk penulis dalam mengembangkan motif geometris yang terdapat pada ornamen islam masjid Menara Kudus. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan limbah kayu meubel untuk dijadikan plat cetak alternatif block printing dan menerapkan pula motif islam yang terdapat pada masjid Menara Kudus pada material tekstil. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif diantaranya studi literatur menggunakan buku maupun jurnal, observasi dan wawancara. Hasil akhir dari penelitian ini berupa plat cetak alternatif dari limbah kayu meubel dan stilasi motif dari ornamen islam yang dapat diimplementasikan pada kain, selanjutnya diaplikasikan sebagai material utama dalam perancangan produk fashion.

Kata Kunci: limbah meubel, block printing, motif islam masjid menara kudus

Abstract: Indonesia has a unique design of furniture with raw materials such as rattan, bamboo, and wood. The amount of wood used in the industry has an impact on the waste produced in the form of various pieces of wood residue. In general, block-printing plates are made of wood, linoleum, and metal, making the visual impression of the motif as handmade because it is done manually. The patterns that we encounter in block printing techniques generally use geometric patterns. This can be used as an opportunity for writers to develop geometric patterns found in the Islamic ornaments of the Menara Kudus mosque. This study aims to apply furniture wood waste to be used as an alternative printing plate for block printing and also to apply Islamic ornaments of the Menara Kudus mosque to textile materials. The method used in this research is qualitative with data collection techniques including literature studies using books and journals, observations, and interviews. The final result of this research is an alternative printing plate from furniture waste wood and stylized motifs from Islamic ornaments that can be implemented on fabric, then applied as the main material in designing fashion products.

Keywords: furniture waste, block printing, islamic patterns menara kudus mosque

PENDAHULUAN

Industri furnitur merupakan industri yang mencakup pengolahan bahan baku berupa kayu, rotan, atau bahan baku lainnya yang diproses untuk meningkatkan manfaat menjadi produk barang jadi furnitur. Indonesia memiliki kekhasan dalam produksi industri furnitur yaitu dengan desain yang unik dan produk dengan bahan baku seperti rotan, bambu, dan kayu jati. Daerah produksi furnitur terdapat di seluruh provinsi di Indonesia, dengan konsentrasi produsen yang cukup tinggi di daerah Jepara, Klaten, Pasuruan, Gresik, dan Sidoarjo. Ekspor olahan kayu dari Jepara meningkat dari 110 juta dollar AS pada tahun 2014 menjadi 150 juta dollar AS pada tahun 2015. Dari nilai ekspor yang ada, pemanfaatan kayu di Jepara kurang lebih sebanyak 2.500 kubik per bulan (Surdianto & Suharto, 2020). Banyaknya kayu yang digunakan, banyak pula limbah yang dihasilkan dari olahan kayu pada industri meubel. Sisa dari potongan kayu hasil pembuatan furnitur berupa potongan kayu berukuran kecil dan sedang yang pada akhirnya hanya dianggap sebagai limbah yang tidak bermanfaat dan berujung menjadi kayu bakar dan asapnya menghasilkan CO₂ yang dapat mencemari lingkungan (Senain & Hanum, 2018). Inovasi yang telah dilakukan dalam pemanfaatan limbah meubel berupa olahan menjadi produk perabotan rumah tangga, *wall panel*, *loster*, dan barang-barang non-tekstil lainnya. Sehingga jika dilihat dari pemanfaatan yang telah dilakukan sebelumnya, masih ada potensi lain yang dapat dikembangkan untuk menjadikan limbah kayu sebagai olahan produk di ranah tekstil.

Terdapat berbagai macam teknik pencetakan di industri tekstil seperti *screen printing*, *digital printing*, dan *block printing*. Ketiga teknik tersebut menghasilkan karakter visual yang berbeda-beda. Dari proses pencetakan yang dilakukan secara manual hingga membutuhkan bantuan mesin. Teknik pencetakan manual yang sampai sekarang masih digunakan untuk menghasilkan

produk tekstil yaitu *block printing*. Graff (2004) berpendapat bahwa *block printing* merupakan proses mencetak menggunakan suatu objek untuk membuat kesan bertinta pada permukaan kain yang polos. Tidak seperti teknik desain pada umumnya, *block printing* menggunakan material balok kayu sebagai alat plat cetak yang diukir dan ditutup dengan tinta lalu dipindahkan ke permukaan kain dengan cara cap (Kafka, 1973). Balok kayu diukir dengan tangan mengikuti bentuk motif menggunakan alat pahat baja atau dengan mesin pemotong kayu seperti bor (Seidu, 2019). Bentuk visual yang dihasilkan pada kayu membentuk sebuah *image* yang sesuai dengan desain motif dan memberikan kesan *handmade* karena dilakukan secara manual oleh tangan. Selain proses pembentukan motif dilakukan oleh tangan seperti dicukil dan dipahat, dapat pula menggunakan mesin pemotong *laser cut* untuk mendapatkan hasil yang lebih detail.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan teknik dekoratif *block printing* ini, salah satunya yaitu motif yang akan diterapkan pada media kain untuk menunjang visual yang diinginkan. Motif-motif yang kita temui dalam teknik *block printing* umumnya menggunakan motif-motif geometris. Hal ini dapat dijadikan peluang untuk dapat pula mengembangkan motif-motif geometris yang ada dalam ornamen islam di masjid Menara Kudus untuk diolah dengan teknik *block printing*. Perwujudan visual ornamen pada masjid Menara Kudus secara umum bersifat denaturalistis dan stilistis, berupa motif geometris, stilasi tetumbuhan, sulur-suluran, dan seni hias Islam *arabesque* (Supatmo, 2014). *Arabesque* merupakan bentuk seni hias Islam, berupa tampilan abstraksi jalinan unsur ilmu (geometrik) dengan perhitungan presisi garis dan bidang dengan kerumitan (Supatmo, 2014).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui cara pengolahan pkat cetak *block printing* dengan menggunakan limbah kayu meubel, kemudian untuk

menerapkan motif Islam yang terdapat di masjid Menara Kudus pada material tekstil dengan teknik *block printing*, serta untuk mengaplikasikan teknik *block printing* menggunakan plat cetak dari limbah meubel pada material tekstil yang dapat diimplementasikan sebagai produk fashion.

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk dapat menjadikan limbah kayu pada industri meubel sebagai metode alternatif teknik dan material di rana tekstil khususnya pengolahan plat cetak *block printing*. Dapat mengaplikasikan motif Islam masjid Menara Kudus yang bergaya geometris dan menghasilkan produk busana dengan mengaplikasikan teknik *block printing* pada permukaanya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif yang dimana proses pengumpulan data dilakukan dengan cara (1) Studi Literatur dengan mengumpulkan data-data yang relevan dengan penelitian dengan menggunakan beberapa buku dan jurnal sebagai sumber data. Beberapa jurnal dan buku yang digunakan yaitu buku '*Arts and Communication Block printing*' oleh Jane Graff, jurnal "A Brief Studies on Block Printing Process in India" oleh Ganguly & Amrita Selain data literatur mengenai *block printing*, peneliti juga mengumpulkan data mengenai limbah kayu melalui jurnal '*Analisa Jenis Limbah Kayu di Jepara*' oleh Gun Surdiyanto, Suharto dan jurnal yang berjudul "Pemanfaatan Kembali Limbah Potongan Kayu menjadi Material Furniture melalui Pendekatan Social Entrepreneurship" oleh Senain & Hanum.

Selanjutnya menggunakan (2) Observasi dilakukan di tempat usaha meubel di industri furniture PT. Arjuna Jaya Jepara. Observasi dilakukan secara onsite dengan mengunjungi langsung tempat pembuatan meubel tersebut. Informasi yang didapat mengenai jenis, ukuran, dan pemaksimalan limbah kayu sejauh ini untuk memaksimalkan sisa produksi industri furniture. Melakukan tahapan (3) Wawancara dengan pemilik PT. Arjuna Jaya di Jepara yang membahas seputar

tipe, proses, hingga produk yang dihasilkan dan bagaimana cara untuk memaksimalkan sisa hasil produksi furniture.

Adapun proses selanjutnya yang dilakukan yaitu tahapan (4) Eksplorasi yang dibagi menjadi 3 tahap yaitu eksplorasi awal, eksplorasi lanjutan, dan eskplorasi terpilih dengan tujuan untuk mengetahui material plat cetak, teknik pembuatan plat cetak, media kain dan pewarna yang berpotensi untuk digunakan dalam pembuatan *block printing*.

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneti melalui studi literatur didapat bahwa cara dasar dalam menerapkan teknik cetak *block printing* yang berbeda dengan teknik desain yang lainnya dengan menggunakan material balok kayu sebagai alat plat cetak yang diukir dan ditutup dengan tinta lalu dipindahkan ke permukaan kain dengan cara cap (Kafka, 1973). Berdasarkan pernyataan diatas, didapat bahwa material plat cetak yang digunakan dalam tekik *block printing* ialah menggunakan material balok kayu.

Dalam jurnal “Analisa Jenis Limbah Kayu di Jepara” oleh Surdiyanto & Suharto membahas tentang limbah yang dihasilkan dari proses pembuatan sebuah produk furnitur yang ada di Jepara. Lalu jurnal yang berjudul “Pemanfaatan Kembali Limbah Potongan Kayu menjadi Material Furniture melalui Pendekatan Social Entrepreneurship” oleh Senain & Hanum, disebutkan bahwa sisa dari potongan kayu hasil pembuatan furnitur berupa potongan kayu berukuran sedang dan kecil yang pada akhirnya hanya dianggap sebagai limbah tidak bermanfaat yang berujung menjadi kayu bakar dan asapnya menghasilkan CO₂ yang dapat mencemari lingkungan. Sehingga jika dilihat dari pemanfaatan yang telah dilakukan sebelumnya, masih ada potensi lain yang dapat dikembangkan untuk menjadikan limbah kayu sebagai olahan produk di ranah tekstil.

Kemudian dalam penerapan teknik block printing, dibutuhkan pula motif yang dapat diaplikasikan pada media kain, pada umumnya motif yang digunakan dalam *block printing* menggunakan motif geometris. Motif-motif yang terdapat pada masjid Menara Kudus dapat diterapkan dengan motif *arabesque* yang berdasar geometris. Dalam jurnal dengan judul “Keunikan Ornamen Bermotif Figuratif pada Kompleks Bangunan Masjid Menara Kudus” oleh Supatmo membahas tentang beberapa ornamen yang terdapat di lingkungan masjid dan pemakaman Menara Kudus. Beragam ornamen mulai dari bentuk floral seperti sulur-suluran, bentuk geometris seperti pada ornamen berpola simpul (*arabesque*), kaligrafi arab, hiasan porselen, hingga ornamen bermotif figuratif seperti kelinci hutan (*hare*) terdapat disana.

Berdasarkan hasil studi literatur diatas, penulis melakukan observasi dan wawancara sebagai langkah selanjutnya. Dari data observasi, yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa rata-rata jenis limbah yang dihasilkan yakni jenis limbah potong atau balok dengan ukuran 5-100 cm dengan menyumbang sebanyak 30% limbah disetiap proses dalam pengerjaan sebuah produk furnitur. Pemilik PT. Arjuna Jaya menjelaskan sebagai pemilik usaha dibidang furnitur, sejauh ini dalam pengembangan hasil sisa limbah dari proses produksi sudah cukup maksimal, dengan diolah kembali dan dijadikan beberapa olahan produk perabotan rumah tangga, *wall panel*, *loster*, dan barang-barang non-tekstil lainnya.


Kemudian setelah melakukan observasi dan wawancara, peneliti melakukan proses eksplorasi terhadap material limbah kayu meubel yang didapat pada saat observasi berupa limbah potong menjadi sebuah plat cetak dengan cara laser cutting, mencari jenis material yang paling optimal meliputi jenis pewarna, alat, dan kain yang digunakan sebagai media dalam pencetakan *block printing*. Proses eksplorasi dilakukan melalui tiga tahap yaitu eksplorasi awal, eksplorasi lanjutan dan eksplorasi terpilih, adapun penjelasan masing – masing eksplorasi

tersebut adalah sebagai berikut:

Eksplorasi Awal

Eksplorasi awal dibagi menjadi 2 tahap, dengan tahap 1 bertujuan untuk memahami teknik dasar dari teknik *block printing*, dan memahami material yang digunakan sebagai alat plat cetak yaitu limbah kayu yang dibentuk sedemikian rupa dengan cara *laser cutting*. Jenis limbah kayu yang digunakan yaitu, limbah kayu jati dan mahoni dengan ukuran 6x5 cm dengan tebal 1-1,5 cm.

Tabel 1 Eksplorasi awal tahap 1

Eksplorasi	Proses Eksplorasi	Analisa Hasil Eksplorasi
	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari inspirasi desain sederhana - Membuat desain secara digital menggunakan <i>software design</i> - Gambar desain di print pada kertas - Gambar di tracing pada kayu - Potong kayu menggunakan mesin sesuai dengan bentuk gambar lalu rekatkan pada dasar kayu 	<p>Plat cetak kayu mahoni:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bentuk yang dihasilkan keras - Terdapat visual serat kayu - Permukaan halus - Jika di duplikat, bentuk bisa sama antara satu dengan yang lain - Membutuhkan waktu sekitar 1 hari - Biaya untuk laser cut cukup mahal





Sumber: Data Pribadi, 2022





Dari hasil eksplorasi awal tahap 1 disimpulkan bahwa pengolahan limbah kayu dengan cara *laser cutting* untuk dijadikan plat cetak memiliki hasil yang optimal dalam mengejar sisi-sisi yang kompleks dan dapat mencapai bentuk yang sesuai dengan desain yang diinginkan.





Plat cetak laser cutting dibentuk dengan bantuan mesin sehingga hasil bentuknya memiliki wujud yang sesuai dengan desain dan dapat di duplikasi pembuatan plat cetak dengan desain yang sama secara digital. Waktu yang dibutuhkan untuk proses *laser cutting* tergantung pada seberapa tebal dan rumit





desain yang dibuat. Semakin rumit desain, semakin lama pula waktu yang dibutuhkan dalam proses pengerjaanya.

Tabel 2 Eksplorasi awal tahap 2

Eksplorasi	Alat & Bahan	Teknik / Proses Eksplorasi	Analisa Hasil Eksplorasi
	Alat: - Plat cetak kayu - Spons Bahan: - Kain katun rayon kenzo - Tinta rubber	Teknik: Block Printing Proses: - Siapkan alat dan bahan - Oleskan tinta rubber pada plat cetak kayu dg spons - Tekan plat hingga dirasa tinta sudah tertransfer scr optimal - Angkat plat cetak dari kain	Material tipis, lembut, dan jatuh. Hasil cetakan tinta kurang merata. Warna tampilan tinta kurang pekat.
	Alat: - Plat cetak kayu - Paint roller Bahan: - Kain katun rayon kenzo - Tinta rubber	Teknik: Block Printing Proses: - Siapkan alat dan bahan - Oleskan tinta rubber pada plat cetak kayu dg paint roller - Tekan plat hingga dirasa tinta sudah tertransfer scr optimal - Angkat plat cetak dari kain	Material tipis, lembut, dan jatuh. Hasil cetakan tinta kurang merata dan tercetak outline nya saja. Warna tampilan tinta cukup pekat.
	Alat: - Plat cetak kayu - Spons Bahan: - Kain katun rayon kenzo - Tinta pasta gl	Teknik: Block Printing Proses: - Siapkan alat dan bahan - Oleskan tinta pasta gl pada plat cetak kayu dg spons - Tekan plat hingga dirasa tinta sudah tertransfer scr optimal - Angkat plat cetak dari kain	Material tipis, lembut, dan jatuh. Hasil cetakan tinta kurang merata. Warna tampilan tinta kurang pekat.
	Alat: - Plat cetak kayu - Paint roller Bahan: - Kain katun rayon kenzo	Teknik: Block Printing Proses: - Siapkan alat dan bahan - Oleskan tinta pasta gl pada plat cetak kayu dg paint roller	Material tipis, lembut, dan jatuh. Hasil cetakan tinta dibebberapa sisi cukup rata dan sisi lainnya kurang. Warna tampilan tinta cukup pekat.

	<ul style="list-style-type: none"> - Tinta pasta gl 	<ul style="list-style-type: none"> - Tekan plat hingga dirasa tinta sudah tertransfer scr optimal - Angkat plat cetak dari kain 	
	<p>Alat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Plat cetak kayu - Spons <p>Bahan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kain katun rayon kenzo - Tinta offset 	<p>Teknik: Block Printing</p> <p>Proses:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siapkan alat dan bahan - Oleskan tinta offset pada plat cetak kayu dg spons - Tekan plat hingga dirasa tinta sudah tertransfer scr optimal - Angkat plat cetak dari kain 	Material tipis, lembut, dan jatuh. Hasil cetakan tinta rata hanya pada sisi kiri sedikit kurang rata karena kurang penekanan pada saat pencetakan. Warna tampilan tinta pekat.
	<p>Alat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Plat cetak kayu - Paint roller <p>Bahan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kain katun rayon kenzo - Tinta offset 	<p>Teknik: Block Printing</p> <p>Proses:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siapkan alat dan bahan - Oleskan tinta offset pada plat cetak kayu dg paint roller - Tekan plat hingga dirasa tinta sudah tertransfer scr optimal - Angkat plat cetak dari kain 	Material tipis, lembut, dan jatuh. Hasil cetakan tinta sedikit kurang rata karena kurang penekanan pada saat proses pencetakan. Warna tampilan pekat.
	<p>Alat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Plat cetak kayu - Spons <p>Bahan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kain katun rayon uniqlo - Tinta rubber 	<p>Teknik: Block Printing</p> <p>Proses:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siapkan alat dan bahan - Oleskan tinta rubber pada plat cetak kayu dg spons - Tekan plat hingga dirasa tinta sudah tertransfer scr optimal - Angkat plat cetak dari kain 	Material tipis dan lembut. Hasil cetakan tinta sedikit kurang rata di beberapa sisi karena kurang penekanan pada saat proses pencetakan. Warna tampilan tinta pekat.
	<p>Alat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Plat cetak kayu - Paint roller <p>Bahan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kain katun rayon uniqlo - Tinta rubber 	<p>Teknik: Block Printing</p> <p>Proses:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siapkan alat dan bahan - Oleskan tinta rubber pada plat cetak kayu dg paint roller - Tekan plat hingga dirasa tinta sudah tertransfer scr optimal - Angkat plat cetak dari kain 	Material tipis dan lembut. Hasil cetakan tinta kurang merata. Warna tampilan tinta cukup pekat.

	<p>Alat: - Plat cetak kayu - Spons</p> <p>Bahan: - Kain katun rayon uniqlo - Tinta pasta gl</p>	<p>Teknik: Block Printing Proses: - Siapkan alat dan bahan - Oleskan tinta pasta gl pada plat cetak kayu dg spons - Tekan plat hingga dirasa tinta sudah tertransfer scr optimal - Angkat plat cetak dari kain</p>	<p>Material tipis dan lembut. Hasil cetakan tinta tidak merata. Warna tampilan tinta pekat di beberapa sisi dan lainnya tidak pekat.</p>
	<p>Alat: - Plat cetak kayu - Paint roller</p> <p>Bahan: - Kain katun rayon uniqlo - Tinta pasta gl</p>	<p>Teknik: Block Printing Proses: - Siapkan alat dan bahan - Oleskan tinta pasta gl pada plat cetak kayu dg paint roller - Tekan plat hingga dirasa tinta sudah tertransfer scr optimal - Angkat plat cetak dari kain</p>	<p>Material tipis dan lembut. Hasil cetakan tinta tidak merata. Warna tampilan tinta tidak pekat dan seperti bayangan.</p>
	<p>Alat: - Plat cetak kayu - Spons</p> <p>Bahan: - Kain katun rayon uniqlo - Tinta offset</p>	<p>Teknik: Block Printing Proses: - Siapkan alat dan bahan - Oleskan tinta offset pada plat cetak kayu dg spons - Tekan plat hingga dirasa tinta sudah tertransfer scr optimal - Angkat plat cetak dari kain</p>	<p>Material tipis dan lembut. Hasil cetakan tinta rata di beberapa sisi dan lainnya kurang merata. Warna tampilan tinta pekat.</p>
	<p>Alat: - Plat cetak kayu - Paint roller</p> <p>Bahan: - Kain katun rayon uniqlo - Tinta offset</p>	<p>Teknik: Block Printing Proses: - Siapkan alat dan bahan - Oleskan tinta offset pada plat cetak kayu dg paint roller - Tekan plat hingga dirasa tinta sudah tertransfer scr optimal - Angkat plat cetak dari kain</p>	<p>Material tipis dan lembut. Hasil cetakan tinta rata di beberapa sisi dan lainnya kurang merata dan tidak sesuai dengan outline gambar. Warna tampilan tinta pekat.</p>

	<p>Alat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Plat cetak kayu - Spons <p>Bahan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kain katun toyobo - Tinta rubber 	<p>Teknik: Block Printing</p> <p>Proses:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siapkan alat dan bahan - Oleskan tinta rubber pada plat cetak kayu dg spons - Tekan plat hingga dirasa tinta sudah tertransfer scr optimal - Angkat plat cetak dari kain 	<p>Material tipis, lembut, dan cukup tebal. Hasil cetakan tinta sedikit kurang rata dibebberapa sisi karena kurang penekanan pada saat proses pencetakan. Warna tampilan tinta pekat.</p>
	<p>Alat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Plat cetak kayu - Paint roller <p>Bahan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kain katun toyobo - Tinta rubber 	<p>Teknik: Block Printing</p> <p>Proses:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siapkan alat dan bahan - Oleskan tinta rubber pada plat cetak kayu dg paint roller - Tekan plat hingga dirasa tinta sudah tertransfer scr optimal - Angkat plat cetak dari kain 	<p>Material tipis, lembut, dan cukup tebal. Hasil cetakan tinta sedikit kurang rata dibebberapa sisi karena kurang penekanan pada saat proses pencetakan dan cetakan meluber. Warna tampilan tinta pekat.</p>
	<p>Alat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Plat cetak kayu - Spons <p>Bahan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kain katun toyobo - Tinta pasta gl 	<p>Teknik: Block Printing</p> <p>Proses:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siapkan alat dan bahan - Oleskan tinta pasta gl pada plat cetak kayu dg spons - Tekan plat hingga dirasa tinta sudah tertransfer scr optimal - Angkat plat cetak dari kain 	<p>Material tipis, lembut, dan cukup tebal. Hasil cetakan tinta kurang rata. Warna tampilan tinta cukup pekat.</p>
	<p>Alat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Plat cetak kayu - Paint roller <p>Bahan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kain katun toyobo - Tinta pasta gl 	<p>Teknik: Block Printing</p> <p>Proses:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siapkan alat dan bahan - Oleskan tinta pasta gl pada plat cetak kayu dg paint roller - Tekan plat hingga dirasa tinta sudah tertransfer scr optimal - Angkat plat cetak dari kain 	<p>Material tipis, lembut, dan cukup tebal. Hasil cetakan tinta kurang rata dan meluber. Warna tampilan tinta kurang pekat.</p>

	<p>Alat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Plat cetak kayu - Spons <p>Bahan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kain katun toyobo - Tinta offset 	<p>Teknik: Block Printing</p> <p>Proses:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siapkan alat dan bahan - Oleskan tinta offset pada plat cetak kayu dg spons - Tekan plat hingga dirasa tinta sudah tertransfer scr optimal - Angkat plat cetak dari kain 	<p>Material tipis, lembut, dan cukup tebal. Hasil cetakan cukup rata dan dibagian sisi lainnya kurang karena kurangnya penekanan saat proses pencetakan. Warna tampilan tinta pekat.</p>
	<p>Alat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Plat cetak kayu - Spons <p>Bahan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kain katun linen - Tinta offset 	<p>Teknik: Block Printing</p> <p>Proses:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siapkan alat dan bahan - Oleskan tinta offset pada plat cetak kayu dg spons - Tekan plat hingga dirasa tinta sudah tertransfer scr optimal - Angkat plat cetak dari kain 	<p>Material agak kaku, ringan, dan tampilan serat terlihat. Hasil cetakan rata dan dibebberapa bagian kurang maksimal karena kurang penekanan saat proses pencetakan . Warna tampilan tinta pekat.</p>

Sumber: Data Pribadi, 2022

Dari hasil eksplorasi awal tahap 1 disimpulkan bahwa tinta yang cukup pekat dilihat dari tampilan hasil eksplorasi yaitu tinta offset. Kain yang penyerapannya cukup maksimal yaitu katun toyobo. Jika diaplikasikan tinta offset, kain yang optimal penyerapan dan hasil cukup maksimal yaitu kain katun. Alat yang memberikan cetakan tinta merata yaitu memakai spons saat mengaplikasikan tinta pada plat cetak.

Eksplorasi Lanjutan

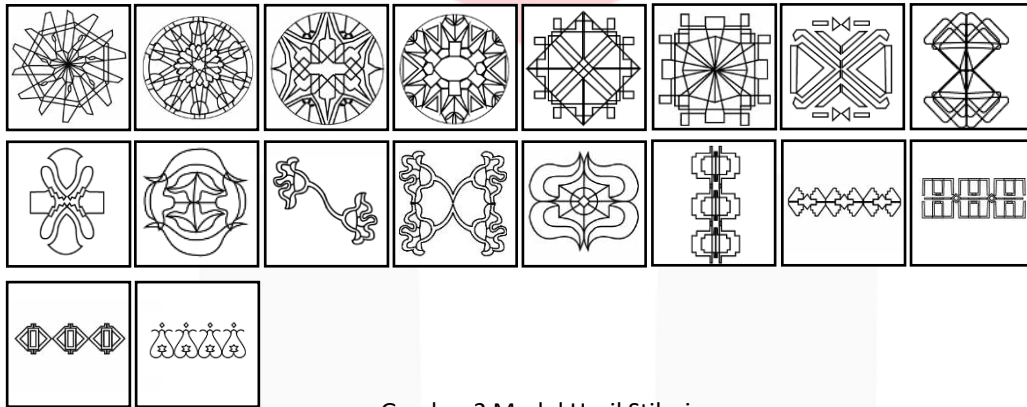
Pada eksplorasi lanjutan ini, penulis melakukan eksplorasi diantaranya yaitu pembuatan *image board*, stilasi modul, pengkomposisian modul dan motif. Menggunakan software Adobe Illustrator dalam pembuatan stilasi secara digital. Menerapkan beberapa prinsip desain seperti repetisi, keseimbangan, dan irama.

PEMANFAATAN LIMBAH MEUBEL SEBAGAI MATERIAL ALTERNATIF PLAT CETAK *BLOCK PRINTING* DENGAN
INSPIRASI MOTIF ISLAM MASJID MENARA KUDUS UNTUK PERANCANGAN PRODUK FASHION



Gambar 1 *Image Board* untuk stilasi

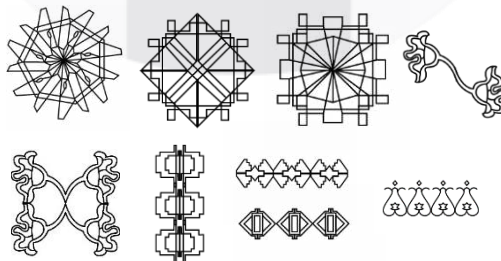
Sumber: Data pribadi, 2022



Gambar 2 Modul Hasil Stilasi

Sumber: Data pribadi, 2022

Berdasarkan hasil stilasi bentuk menjadi modul diatas maka didapatkan beberapa modul terpilih yang berpotensi untuk dikomposisikan menjadi motif – motif. Beberapa diantaranya sebagai berikut








Gambar 3 Modul terpilih



Sumber: Data pribadi, 2022

Eksplorasi Terpilih

Pada eksplorasi terpilih, merupakan hasil dari plat, material, dan komposisi motif yang telah dilakukan sebelumnya. Seluruh eksplorasi akan diterapkan pada bentuk koleksi busana modest wear.

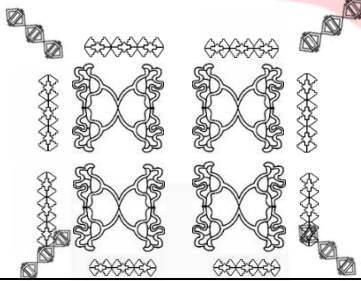
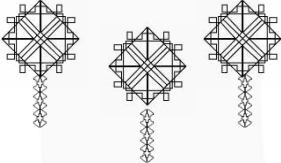
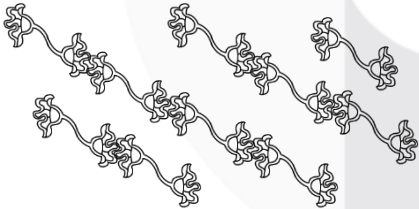
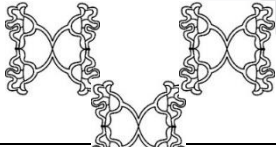
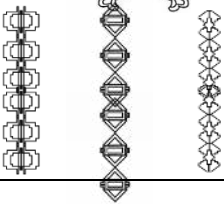
Tabel 3 Plat Cetak Terpilih

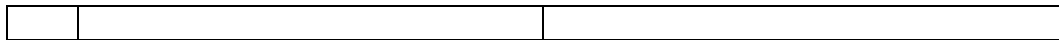
No.	Eksplorasi	Keterangan
1.		Modul 1 Dimensi(PxL): 20x20 cm Tebal: 0,7 ml Material: Limbah Kayu Meubel Teknik: Laser Cutting
2.		Modul 2 Dimensi(PxL): 20x20 cm Tebal: 0,7 ml Material: Limbah Kayu Meubel Teknik: Laser Cutting
3.		Modul 3 Dimensi(PxL): 15x15 cm Tebal: 0,7 ml Material: Limbah Kayu Meubel Teknik: Laser Cutting
4.		Modul 4 Dimensi(PxL): 10x10 cm Tebal: 0,7 ml Material: Limbah Kayu Meubel Teknik: Laser Cutting
5.		Modul 5 Dimensi(PxL): 15x15 cm Tebal: 0,7 ml Material: Limbah Kayu Meubel Teknik: Laser Cutting
6.		Modul 6 Dimensi(PxL): 15x15 cm

		Tebal: 0,7 ml Material: Limbah Kayu Meubel Teknik: Laser Cutting
7.		Modul 7 Dimensi(PxL): 10x10 cm Tebal: 0,7 ml Material: Limbah Kayu Meubel Teknik: Laser Cutting

Sumber: Data Pribadi, 2022

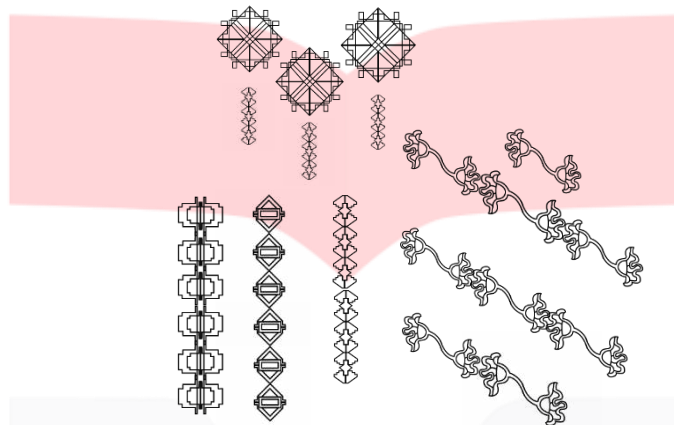
Tabel 4 Komposisi Motif

No.	Gambar Eksplorasi	Keterangan
1.		Menggabungkan 3 macam modul, yang disusun sedemikian rupa berpusat ditengah dan memiliki arah ke atas dan bawah.
2.		Menggabungkan 2 macam modul, dengan susunan repetisi motif komposisi brick.
3.		Menyusun 1 modul dengan susunan berderet menyamping membentuk suatu prinsip rupa irama.
4.		Menggabungkan 2 macam modul, dengan susunan repetisi motif komposisi brick.
5.		Menyusun 1 modul dengan susunan berderet menyamping membentuk suatu kesinambungan.



Sumber: Data Pribadi, 2022

Berdasarkan komposisi motif diatas, menghasilkan beberapa komposisi motif terpilih, yang akan diaplikasikan pada material kain katun twill dengan pasta offset pada plat cetak limbah kayu meubel.



Gambar 4 Komposisi Motif Terpilih

Sumber: Data pribadi, 2022

Konsep Desain

Berdasarkan hasil eksplorasi yang telah dilakukan serta tujuan dari penelitian, maka konsep dari desain adalah sebuah koleksi produk fashion *modest wear* dengan menggunakan material katun twill yang kemudian diaplikasikan motif terpilih pada permukaannya dengan menggunakan teknik *block printing*.

Mengusung desain busana yang terinspirasi dari Indonesia *trendforecast* 2021/2022 dengan perpaduan sub tema *Spirituality* dan *Eksplotation*. Perancangan karya dengan menggunakan limbah kayu meubel untuk dijadikan plat cetak alternatif *block printing* dan diimplementasikan pada produk fashion modest wear yang meliputi bentuk busana tradisional timur dengan menghasilkan kesan elegan, rapi dan sederhana.

Motif yang dirancang berupa motif etnik geometris dan floral yang terdapat pada ornamen *arabesque* masjid Menara Kudus dengan pengayaan motif *outlining*. Sedangkan warna dan material yang diusung mengambil inspirasi dari tema Eksploritation yakni menggunakan warna-warna gelap ke terang dan kombinasi material kain yang kontras dengan siluet dan penerapan detail mencolok yang dapat menarik perhatian.

Imageboard

Image board merupakan sebuah kumpulan gambar yang menjadi acuan dalam mendesain suatu busana. Bertujuan agar saat mendesain, bentuk maupun siluet yang tergambar tidak keluar ataupun melenceng dari *imageboard* yang telah dibuat.



Gambar 5 Imageboard

Sumber: Data pribadi, 2022

Pada imageboard terdapat bentuk-bentuk sudut yang saling berpotongan di sebuah interior bangunan dan ornamen *arabesque* yang biasa terdapat pada interior di sebuah masjid. Siluet yang akan diterapkan pun tercantum pada imageboard yakni gambar busana dengan warna hitam silver dari gelap ke terang dan potongan siluet H maupun T yang tidak menimbulkan suatu lekukan pada busana.

Desain

Penelitian ini menghasilkan sebuah koleksi produk fashion yang terdiri dari 3 set busana *modest wear*. Berikut merupakan beberapa sketsa desain, diantaranya

1. Look 1



Gambar 6 Look 1

Sumber: Data pribadi, 2022

Look 1 terdiri dari 1 set busana yakni inner dan outer. Mengambil konsep *layering* yang terinspirasi dari bentuk atap Menara yang memiliki tajuk dua tingkat dengan empat kolom yang menopang. Pengkomposisian motif rantai pada bagian depan busana untuk menunjukkan prinsip kesatuan yang di *repeat* menjadi satu deret motif.

1. Look 2



Gambar 6 Look 2

Sumber: Data pribadi, 2022

Look 2 terdiri dari 1 set busana yakni atasan dan bawahan. Mengambil siluet bukaan pada rok dari candi bentar yang bergaya arsitektur Hindu, disebut dengan istilah lawang kembar pada masjid Menara Kudus. Pengkomposisian motif secara acak pada bagian rok dengan konsep *pattern on pattern* dan bagian badan dengan motif yang dicetak berulang pada bagian tengah untuk menunjang prinsip pusat perhatian.

2. Look 3



Gambar 7 Look 3

Sumber: Data pribadi, 2022

Look 3 terdiri dari 1 set busana yakni inner, outer dan celana. Mengambil bentuk asimetris dari bangunan pintu masuk seperti candi dengan atap trapesium yang memiliki sudut saling tegas. Pengkomposisian sulur-suluran menyamping sesuai dengan pola modul menunjukkan prinsip irama dan bentuk modul lainnya yang dicetak secara berulang untuk mencapai bentuk proporsi garis lurus.

Visualisasi Produk



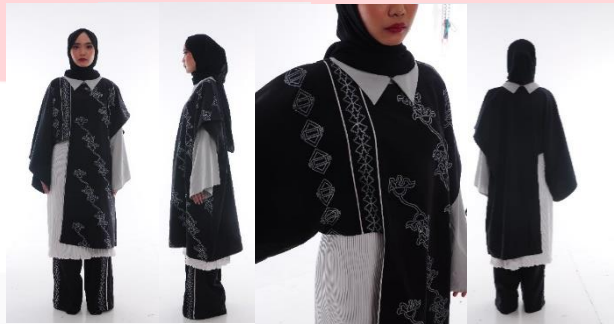
Gambar 8 Visualisasi produk look 1

Sumber: Data pribadi, 2022



Gambar 9 Visualisasi produk look 2

Sumber: Data pribadi, 2022



Gambar 10 Visualisasi Produk Look 2

Sumber: Data pribadi, 2022

KESIMPULAN

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil kayu terbaik yang diantaranya merupakan kota penghasil industri furniture dengan penggunaan kayu, rotan, maupun bambu sebagai bahan dasar utama pembuatan meubel. Banyak nya kayu yang digunakan banyak pula limbah yang dihasilkan. Sejauh ini, jika dilihat dalam pemanfaatan limbah tersebut, masih kurangnya pengolahan limbah meubel dibidang industri kriya khususnya untuk produk fashion. Pembuatan plat cetak *block printing* memiliki potensi menggunakan plat cetak alternatif, limbah kayu meubel dapat dijadikan sebagai alat plat cetak alternatif dengan menggunakan cara *laser cutting* untuk membentuk motif yang terinspirasi dari ornamen yang terdapat di masjid Menara Kudus. Dari proses pencetakan tersebut dapat menghasilkan visual baru dengan menggunakan material tekstil seperti kain katun twill sebagai media tekstil dan jenis tinta terbaik menggunakan tinta offset.

Pada perancangan motif, modul-modul yang dihasilkan terinspirasi oleh ornamen *arabesque* yang ada di masjid Menara Kudus yang dipadukan dengan sudut-sudut bangunan membentuk suatu bidang geometris. Kemudian hasil komposisi modul dan motif yang telah terpilih, selanjutnya diaplikasikan pada material kain twill dengan produk busana modest wear. Konsep perancangan busana mengacu pada Indonesia Trend Forecast 2021/2022 sub tema *Spirituality* dan *Eksplotation*.

Setelah melakukan beberapa eksplorasi dalam penelitian, peneliti memiliki saran untuk dijadikan bahan evaluasi, yakni alat plat cetak dari limbah kayu, dapat dilakukan cara lain atau digali kembali cara untuk membentuk suatu modul yang akan dijadikan motif dengan teknik yang lebih mudah dan cepat pengerjaannya selain laser cutting untuk mendapat hasil yang lebih detail dan maksimal. Lalu, dalam pemilihan modul untuk dijadikan motif, dapat dikembangkan kembali bentuk-bentuk sederhana yang dapat dikejar dengan teknik laser cutting. Jika membuat plat disarankan sisa kayu untuk alas plat ukurannya tidak berbeda jauh jaraknya dengan bentuk modul agar jika diinginkan pencetakan secara berulang, motif tercetak dengan sempurna tanpa adanya jeda antara cetakan pertama dengan cetakan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dumamika, T. A., & Ramadhan, M. S. (2021). PENGAPLIKASIAN TEKNIK BLOCK PRINTING DENGAN MATERIAL KAYU BEKAS KEBAKARAN HUTAN KALIMANTAN BARAT PADA PAKAIAN READY TO WEAR. *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 10(2), 277.
- Ganguly, D., & Amrita. (2013). A brief studies on block printing process in India. *Man-Made Textiles in India*, 41(6), 197–203.
- Graff, J. (2001). *Arts and Communication Block printing*. Amerika: Winconsin.
- Irawan, A. M., & Ramadhan, M. S. (n.d.). PENGAPLIKASIAN TEKNIK BLOCK PRINTING DENGAN MATERIAL KAYU BEKAS BONGKARAN RUMAH PADA PAKAIAN.
- Kafka, F. (1955). *Linoleum Block Printing*. United States.
- Seidu, R. K. (2019). The art produced by substitute surfaces in hand block printing. *Research Journal of Textile and Apparel*, 23(2), 111–123.

Senain, H. (2018). Pemanfaatan kembali Limbah Potongan Kayu menjadi Material Furniture melalui Pendekatan Social Entrepreneurship.

Siswanto, D. D. (2006). *Ornamen geometris sebagai tema penciptaan karya seni grafis*.

Supatmo. (2016). Keragaman Seni Hias Bangunan Bersejarah Masjid Agung Demak. *Jurnal Imajinasi*, X(2)(2), 107–120.

Triyanto, Mujiyono, Eko Sugiarto, dan R. A. P. (2019). *MASJID MENARA KUDUS: Refleksi Nilai Pendidikan Multikultural pada Kebudayaan Masyarakat Pesisiran*

Wibowo, Y., Pd, S., & Sn, M. (n.d.). *SEJARAH DAN EKSISTENSI ORNAMEN TRADISIONAL KINI*.